

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik secara praktis maupun teoritis. Dikatakan kegiatan ilmiah karena penelitian berdasarkan aspek teori dan ilmu pengetahuan, serta penelitian dilakukan terencana dengan memperhatikan waktu, dana, dan aksesibilitas terhadap tempat dan data (Raco, 2010)

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif dengan rancangan korelasional untuk mengkaji hubungan antar variabel dengan pendekatan menggunakan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* merupakan jenis pendekatan yang menekankan pada waktu pengukuran dari observasi data variabel independen dan dependen yang dilakukan hanya satu kali pada hari itu. Tidak semua subjek penelitian harus diobservasi di hari dan waktu yang sama, tetapi baik dari variabel independen dan dependen akan dinilai satu kali (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini menganalisa mengenai hubungan pendampingan orangtua dengan motivasi belajar anak dimasa pandemi di SD Muhamadiyah Jarah Gunungkidul.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhamadiyah Jarah Gunungkidul

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai September 2020 dan dalam pengambilan data dilakukan pada bulan April 2021

C. Populasi , Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang telah memenuhi kriteria penelitian untuk ditetapkan (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini populasi dilakukan pada anak usia sekolah yaitu semua murid kelas III sampai kelas VI SD di SD Muhamadiyah Jarah Gunungkidul dengan usia 9-12 tahun. Anak usia sekolah

kelas III sampai kelas VI SD merupakan usia yang sedang mengenal lingkungan dan sangat bergantung dengan peran orangtua dan perlu pendampingan dari orangtua. Apalagi dimasa pandemi yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara *online*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 66 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Sampel terdiri dari bagian populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian dengan melalui sampling. Penentuan sampel yang dilakukan sangat diperlukan untuk mengurangi bias dari hasil penelitian (Nursalam, 2015).

Agar karakteristik responden tidak menyimpang dari populainya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu di tentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum pada subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008).

a) Kriteria inklusi

- 1) Siswa yang bersekolah di SD Muhamadiyah Jarah Gunungkidul
- 2) Siswa yang termasuk kelas III, IV, V, dan VI di SD Muhamadiyah Jarah
- 3) Siswa yang bersedia mengikuti menjadi responden penelitian
- 4) Siswa yang hadir pada saat pengambilan data penelitian

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara yang dilakukan dalam pengambilan sampel, hal tersebut dilakukan agar memperoleh sampel yang benar- benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, dalam Sugiono (2011) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana:

n : Besar sampel

N : Jumlah populasi (66)

E : Batasan toleransi kesalahan (eror toleran) (5%)

Dengan menggunakan rumus diatas, maka perhitungan sampel adalah :

$$n = \frac{66}{1 + 66 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{66}{1,165}$$

$$n = 56,653260 = 57 \text{ siswa}$$

Bersadarkan hasil perhitungan di atas maka, besar sampel dalam penelitian ini adalah 57 responden yang terdiri dari kelas III, IV, V dan VI di SD Muhamadiyah Jarah Gunungkidul.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang akan digunakan sebagai ciri, sifat, ukuran yang dimiliki dan didapatkan oleh penellitian mengenai konsep tertentu (Notoadmojo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel :

1. Variabel Bebas atau *Independen* : variabel bebas merupakan variabel yang nilainya akan menentukan variabel lain dan memberikan dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendampingan orangtua.
2. Variabel Terikat atau *Dependen* : variabel terikat merupakan varibabel yang nilainya di pengaruhi oleh variabel lain, atau faktor yang diukur dan diamati untuk menentukan ada tidaknya suatu hubungan dari variabel lain (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini variabel terikat adalah motivasi belajar anak.

E. Definisi Operasioanal

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Pendampingan Orangtua dengan Motivasi Belajar Anak Masa Pandemi di SD Muhammadiyah Jarah Gunungkidul

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Pendampingan Orangtua	Pendampingan orangtua/wali dapat dilakukan dengan menemani anak dalam belajar, menyiapkan kebutuhan sekolah anak dan membantu anak jika mengalami kesulitan dalam proses belajar.	Menggunakan kuesioner pendampingan orangtua	Responden mengisi kuesioner yang telah disediakan.	1. ≤ 44 : Sangat Rendah 2. 45-57: Rendah 3. 58-69: Sedang 4. 70-82: Tinggi 5. ≥ 83 : Sangat Tinggi	Ordinal
Motivasi belajar anak	Motivasi belajar anak berusia sekolah berupa semangat dalam mengerjakan tugas, merasa senang dalam mengerjakan tugas, maupun merasa nyaman mengerjakan tugas dirumah sendiri atau dengan teman – teman.	Menggunakan kuesioner motivasi belajar	Responden mengisi kuesioner yang telah disediakan	1. Skor ≤ 60 : motivasi sangat rendah 2. Skor 61-80 : motivasi rendah 3. Skor 81-100: motivasi tingkat sedang 4. Skor 101-125: motivasi tingkt tinggi 5. Skor > 125 : motivasi sangat tinggi	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengambilan data

1. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument penelitian dapat berupa data- data dari responden. Instrument ini digunakan untuk mengukur fenomena atau variable yang akan diamati (Notoadmojo, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data responden, kuesioner pendampingan orangtua dan kuesioner motivasi belajar anak.

a. Instrument Pendampingan Orangtua

Alat ukur yang akan digunakan dalam mengukur pendampingan orangtua menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan beberapa daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik dan dimana responden hanya mengisi jawaban dengan memberikan tanda tertentu yang sesuai dengan keadaan responden (Notoadmojo, 2010). Instrument yang akan di gunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pendampingan orangtua dalam proses belajar berjumlah 30 item pertanyaan. Pernyataan yang terdapat dalam kueseioner yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*Unfavorabel*). Instrumen pendampingan orangtua dalam pendampingan belajar anak diadopsi peneliti dalam penelitian oleh Prasetya (2018) dengan judul “ Pendampingan Orangtua dalam Proses Belajar anak” Skala yang digunakan untuk mengukur instrument ini dengan menggunakan skala Likret yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2Penilaian Kuesioner Pendampingan Orangtua

Pendampingan orangtua	
Favorabel	Unfavorabel
1. Sangat Tidak Setuju(STS)	4. Sangat Tidak Setuju(STS)
2. Tidak setuju(TS)	3. Tidak Setuju (TS)
3. Setuju (S)	2. Setuju(S)
4. Sangat Setuju (SS)	1. Sangat Setuju(SS)

Skor yang telah diperoleh kemudian di kategorikan sebagai berikut:

1. ≤ 44 : Sangat Rendah
2. 45-57 : Rendah
3. 58-69 : Sedang
4. 70-82 : Tinggi

5. ≥ 83 : Sangat Tinggi

Tabel 3. 3Kisi-Kisi Kuesioner Pendampingan Orangtua dalam Proses Belajar

No	Aspek	Indicator	Item <i>favorable</i>	Item <i>unfavorable</i>
3.	Menyediakan fasilitas belajar	1. Membelikan keperluan untuk belajar	1,2,	14,5
		2. Menyiapkan kebutuhan sekolah anak sebelum berangkat	4,8	6
2.	Pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar	3. Mengawasi anak belajar	24,25	3
		4. Orangtua membantu anak dalam belajar	11	19
		5. Mengingatkan untuk belajar	10,15	22
3.	Bantuan proses belajar	6. Mendampingi mengerjakan PR	18,20	9,13,17
		7. Menanyakan hambatan saat belajar	21,26	7
4.	Menolong kesulitan belajar	8. Membantu mengatasi hambatan dalam belajar	30	28
		9. Memberikan pengetahuan untuk anak	12,16	29
		10. Memberikan motivasi	23	27
Jumlah			16	14

a. Instrument Motivasi Belajar

Instrument yang akan digunakan dalam mengukur motivasi belajar anak pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan beberapa daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik dan dimana responden hanya mengisi jawaban dengan memberikan tanda tertentu yang sesuai dengan keadaan responden (Notoadmojo, 2010). Kuesioner yang akan digunakan yaitu kuesioner motivasi belajar dengan jumlah 30 item pertanyaan. Instrumen koesioner motivasi belajar diadopsi peneliti dari (Archiandita, 2018) dalam penelitian dengan judul “Korelasi Coping Stress dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa *Full Day School* pada Kelas XI IPA di SMA N 1 Juwana”. Skala dalam pengukuran menggunakan skala likret sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Penilaian Kuesioner Motivasi Belajar

Motivasi Belajar	
<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
1. Sangat Tidak Setuju(STS)	5. Sangat Tidak Setuju(STS)
2. Tidak setuju(TS)	4. Tidak Setuju (TS)
3. Tidak Sependapat (TP)	3. Tidak Sependapat (TP)
4. Setuju(S)	2. Setuju(S)
5. Sangat Setuju(SS)	1. Sangat Setuju (SS)

Adapun tingkat motivasi belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Skor ≤ 60 : motivasi sangat rendah
2. Skor 61-80 : motivasi rendah
3. Skor 81-100 : motivasi tingkat sedang
4. Skor 101-125 : motivasi tingkat tinggi
5. Skor > 125 : motivasi sangat tinggi

Tabel 3. 5 kisi-kisi motivasi belajar anak

No	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Tekun menghadapi tugas	1,13,25,7	19	5
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan dalam belajar	2,8,20,14	26	5
3.	Menunjukkan minat dalam belajar	3,9,15,21	27,	5
4.	Lebih senang belajar mandiri	10,22,	4,16,28	5
5.	Cepat bosan pada tugas –tugas yang rutin	5,11,29,	17,23,	5
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	12,24,30	6,18,	5
	Total	20	10	30

6. Metode Pengambilan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan yang dilakukan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperhatikan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Proses pengambilan data kepada responden

dilakukan di SD Muhamadiyah Jarah Gunungkidul pada tanggal 26 sampai 29 April 2021 pada pukul 8.30-11.30 WIB . Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner terlebih dahulu calon responden diberikan *Informed consent* untuk disetujui dan ditandatangani oleh orangtua/wali.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

4. Hasil Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa instrument tersebut valid atau kesahihan instrumen. Instrumen yang valid berarti memiliki validitas yang tinggi sebaliknya jika instrumen yang tidak valid memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2010).

Instrumen penelitian untuk mengukur pendampingan orangtua dalam proses belajar telah di uji validitas oleh (Prasetya, 2018) dengan cara mengkonsultasikan konstruk dan isi butir kuesioner dengan *expert judgment*. Dengan hal tersebut di minta rational validity dari dosen pembimbing, dan selanjutnya di lakukan uji empiris dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* antara 0,3532-0,87 atau dapat dikenal dengan korelasi *pearson*.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar anak dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah 48 item pertanyaan, selanjutnya telah diuji validitas oleh (Archiandita, 2018) dengan menggunakan rumus *product moment*, untuk mengetahui apakah pertanyaan yang digunakan valid atau tidak maka r yang telah diperoleh (r hitung) dikonsekuensikan dengan (r tabel) Product moment dengan $N = 38$ untuk taraf signifikan 5% di peroleh r tabel = 0,32 sedangkan r hitung sebesar 0,367 .dengan demikian item pertanyaan dikatakan valid.

5. Hasil Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan suatu instrumen dapat dikatakan cukup dan dapat dipercaya sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dan instrument tersebut sudah baik. Jika instrument sudah baik dan sudah reliable maka berapa kalipun melakukan pengambilan data hasilnya akan tetap sama,

instrument yang reliable akan menghasilkan data yang terpercaya (Arikunto, 2010). Instrument pendampingan orangtua dalam proses belajar yang telah diuji validitas, dan item pertanyaan yang telah valid selanjutnya dapat diuji nilai reabilitasnya dengan menggunakan teknik *cronbach alpha* dan didapatkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,975 yang artinya pertanyaan pada instrument tersebut reliable dan kuesioner dapat di gunakan pada penelitian (Damanik, 2010). Instrument yang digunakan dalam mengukur motivasi belajar anak dalam penelitian ini dan telah di uji validitas selajutnya dilakukan uji reabilitasnya yang di lakukan oleh Archiandita (2018) dengan nilai *cronbach alpha* 0,823 yang artinya reliable.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

a. Pengolahan Data Dan Analisa Data

Pengolahan dan analisa data pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS (*Statistic Package For Social Sceience*). Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data menurut Notoatmojo (2010) yaitu :

a) *Editing*

Editing merupakan pemeriksaan kembali kebenaran dan kelengkapan pada data kuesioner. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekeliruan atau kekurangan dalam pengisian data maka peneliti dapat meminta responden dalam melengkapi data kuesioner.

b) *Coding*

Coding yang dilakukaan yaitu dengan pemeberian kode numerik pada data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode numerik bermanfaat untuk proses dalam pemasukan data. Pemberian kode dilakukan berdasarkan data dari karakteristik responden . Pada penelitian ini kode pemebrian angka pada *variabel independent* dan variabel *dependent* adalah :

Untuk variabel independen kode yang digunakan adalah :

1. ≤ 44 : Sangat Rendah
2. 45-57 : Rendah
3. 58-69 : Sedang
4. 70-82 : Tinggi
5. ≥ 83 : Sangat Tinggi

Untuk variabel dependen kode yang digunakan yaitu :

1. Skor ≤ 60 : motivasi sangat rendah
2. Skor 61-80 : motivasi rendah
3. Skor 81-100 : motivasi tingkat sedang
4. Skor 101-125 : motivasi tingkat tinggi
5. Skor > 125 : motivasi sangat tinggi

Untuk jenis kelamin responden kode yang digunakan adalah:

- 1 = laki-laki
- 2 = perempuan

Untuk kode kelas yang di gunakan adalah:

- 1 = kelas III(tiga)
- 2 = kelas IV(empat)
- 3 = kelas V(lima)
- 4 = kelas VI(enam)

Untuk pendidikan orangtua yang digunakan adalah:

- 1 = Pendidikan dasar (SD,SMP)
- 2 = Pendidikan menengah (SMA,SMK)
- 3 = Pendidikan tinggi (D1,D3,S1,S2)

Untuk pekerjaan orangtua yang digunakan adalah :

- 1 = buruh / petani
- 2 = pedangang
- 3 = PNS
- 4 = Lainnya

Untuk status orangtua adalah :

- 1 = Lengkap (Ayah dan Ibu)
- 2 = Janda (Ibu)
- 3 = Duda (Ayah)

Untuk usia orangtua adalah :

- 1 = > 50 tahun
- 2 = 30-50 tahun
- 3 = 20-29 tahun
- 4 = < 20 tahun

Untuk jumlah anak dalam keluarga adalah :

- 1 = 1
- 2 = 2
- 3 = > 3

c) *Data Entry*

Data entry yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pemasukan data yang telah dikumpulkan dalam program SPSS 20.0 berdasarkan variabel yang diteliti.

d) *Cleaning*

Ketika data yang telah dimasukkan dan perlu untuk dilakukan pengecekan kembali dengan tujuan untuk mengecek apakah ada kesalahan kode atau ketidaklengkapan data. Peneliti melakukan *cleaning* atau pengecekan kembali data dari semua data yang telah benar saat dimasukkan ke dalam komputer.

e) *Tabulating*

Tabulating dapat digunakan untuk membuat tabel untuk data yang telah dimasukkan dan selanjutnya diberikan kode sesuai dengan analisa yang dibutuhkan. Di penelitian ini hasil dari *tabulating* diletakkan pada BAB IV.

b. Analisa data

Analisa data dengan melakukan analisis univariat dan bivariat yaitu:

a) Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan dalam pengolahan data dengan tujuan untuk mendefinisikan variabel yang diteliti dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase (Notoadmojo, 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Karakteristik responden
- 2) Hasil Pendampingan orangtua dalam proses belajar SD Muhamadiyah Jarah Gunungkidul.
- 3) Hasil motivasi belajar anak SD Muhamadiyah Jarah Gunungkidul pada masa Pandemi COVID-19

Analisa univariat dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P : Presentase
- F : Frekuensi
- N : Jumlah Jawaban Responden

b) Analisis Bivariat dalam pengolahan data digunakan untuk menguji hubungan antara kedua variable penelitian yaitu antara variable bebas dan terikat. Skala yang digunakan untuk kedua variable adalah skala kategorik ordinal, sehingga uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *kendall tau*. Tabel yang akan digunakan dengan uji *kendall tau* yaitu pada analisis antara pendampingan orangtua terhadap proses belajar dan pendampingan orangtua terhadap motivasi belajar anak usia sekolah (Dahlan, 2014)

I. Etika Penelitian

Beberapa etika yang dapat dilakukan seorang peneliti dalam melakukan penelitian menurut Nursalam (2015) di buktikan dengan adanya *Ethical Clearence* dengan nomor Skep/0104/KEPK/V/2021 sebagai berikut:

1. Bebas dari Penderitaan

Penelitian yang saya lakukan tidak mengakibatkan penderitaan kepada subjek.

2. Bebas dan Eksplorasi

Data yang responden berikan dijamin akan terjaga dengan baik, dan peneliti meyakinkan kepada responden dalam pengisian data responden.

3. Hak ikut atau Tidak untuk Menjad Responden

Penelitian yang saya lakukan tidak memaksa subjek untuk menjadi responden, namun saya meyakinkan kepada responden dengan bertanggungjawab sepenuhnya dengan data yang responden berikan.

4. *Informed Consent*

Dalam penelitian ini terdapat *informed consent* dan saya menjelaskan tujuan penelitian yang saya lakukan.

5. Hak Kerahasiaan

Dalam pengambilan data subjek yang saya ambil bersifat rahasia , atau nama subjek tertulis dengan inisial dan dijaga dalam kerahasiaan responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengajuan judul skripsi yang dilaksanakan pada bulan September 2020
 - b. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian dan pembuatan proposal penelitian.
 - c. Mencari sumber referensi sebagai acuan dalam proses pembuatan proposal penelitian.
 - d. Melakukan studi pendahuluan di SD Muhamadiyah Jarah Gunungkidul .
 - e. Menyusun proposal penelitian dan bimbingan dengan dosen pembimbing
 - f. Memprsentasikan proposal yang telah tersusun.
 - g. Memilih 1 asisten dalam membantu pengambilan data.
 - h. Mengurus surat izin untuk melakukan pengambilan data.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Sebelum dilakukan pengambilan data calon responden di SD Muhamadiyah Jarah Gunungkiudl diberikan *informed consent* untuk disetujui oleh orangtua dan calon responden yang dilaukan pada hari jumat, 25 April 2021 pukul 08.00-10.00 di ruang multimedia kelas III sampai kelas VI sebelum pengambilan data
 - b. pengambilan data dilakukan pada tanggal :
 - 26 April : Kelas III
 - 27 April : Kelas IV
 - 28April : Kelas V
 - 29April : Kelas VI
 Pengambilan data dilakukan dalam 4 hari dikarenakan dimasa pandemi maka dilakukan selama 4 hari. Pengambilan data dilakukan pada pukul 08.30 – 10.30 dengan waktu pengisian kuesioner selama 15 menit. Pengambilan data dilakukan di ruang mulitimedia di SD Muhamadiyah Jarah Gunungkidul.
 - c. Sosialisasi dan petunjuk pengisian kusioner yaitu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dalam penelitian ini kepada responden dan menjelaskan cara dalam pengisian kuesioner.

- d. Penyebaran dan pengisian kuesioner dibantu oleh asisten penelitian :
 - Pendampingan orangtua
 - Motivasi belajar
 - e. Pencatatan hasil dengan mengecek kembali kelengkapan data responden dalam kuesioner.
6. Tahap pengolahan data
- a. Input, pengolahan data dan analisis data menggunakan SPSS
 - b. Analisis univariat dan bivariat
 - c. Pembuatan hasil penelitian dan kesimpulan.